

Bab II

Gambaran Umum Perusahaan

2.1 Jenis Usaha Perusahaan

PT. Inkor Bola Pasific merupakan sebuah perusahaan yang bergerak pada bidang manufaktur dalam pembuatan kebutuhan bola olahraga. Sektor penjualan bola bukan hanya dalam skala nasional tetapi juga internasional. Pasar internasional meliputi beberapa negara seperti Malaysia, Brunai Darussalam, Singapura, Korea, India, Arab Saudi, USA, Jerman, Polandia, hingga Korea Selatan. Dalam penjualan skala nasional, perusahaan ini memiliki distributor yang menjadi pelanggan tetap seperti Paulus, Asia Sport dan Multi Sentra. Perusahaan ini juga memiliki target pemasaran sebesar 25% untuk pasar nasional dan 75% untuk pasar internasional.

Produksi pada PT. Inkor Bola Pasific menggunakan metode *make to order* dan *make to stock*. Berdasarkan metode yang digunakan, perusahaan hanya akan membeli bahan baku dan melakukan proses produksi jika ada permintaan sesuai dengan jumlah yang diinginkan konsumen. Pada setiap bulannya perusahaan ini mampu untuk memproduksi sebanyak 55.000 hingga 110.000 bola yang siap untuk dikirimkan sesuai dengan permintaan konsumen.

2.2 Sejarah Perusahaan

PT. Inkor Bola Pasific berdiri pada tahun 1992 dimana pada saat sebagian saham dimiliki oleh investor asing yaitu Korea. Dari penjualan saham tersebut teretuslah nama “Inkor” yang artinya kerjasama Indonesia-Korea. Pada saat itu sebesar 90% saham dimiliki oleh Dong Industries Ltd dari Korea Selatan dan sisanya adalah milik dalam negeri. Sejak tahun 1997 saham di PT. Inkor Bola Pasific meningkat menjadi sebesar 60% dan sisanya dimiliki oleh luar negeri.

Perusahaan ini sempat mengalami krisis moneter pada tahun 1997 hingga 1998, namun bisa bertahan karena sudah mulai menguasai pasar dalam negeri dan juga pasar ekspor. Logo yang dimiliki oleh perusahaan ini adalah “PROTEAM” dan sudah dipatenkan sehingga dapat digunakan untuk setiap produk yang

dihasilkan. Selain memiliki logo dan merk dagang yang sudah paten, PT. Inkor Bola Pasific juga memiliki lisensi untuk memproduksi produk dengan merk “TACHIKARA” yang berasal dari jepang.

Produk yang dihasilkan oleh PT. Inkor Bola Pasific sudah memiliki lisensi serta merk yang sangat terkenal khususnya di Indonesia. Kualitas dari produksi bola olahraga yang dihasilkan dapat dibuktikan dengan sertifikat ISO dan OHSAS yang telah dimiliki oleh PT. Inkor Bola Pasific. Sertifikat yang telah dimiliki adalah ISO sebanyak dua buah, yaitu ISO 14001:2004 dan ISO 9001:2008 serta sertifikat OHSAS 18001:2007. Beberapa bola dengan standard internasional juga sudah diproduksi di perusahaan ini, yaitu IVBF (*International deVolley Ball Federation*) untuk bola voli dan FIFA (*Federation of International Association*) untuk soccer ball.



Gambar 2.1 Logo Perusahaan

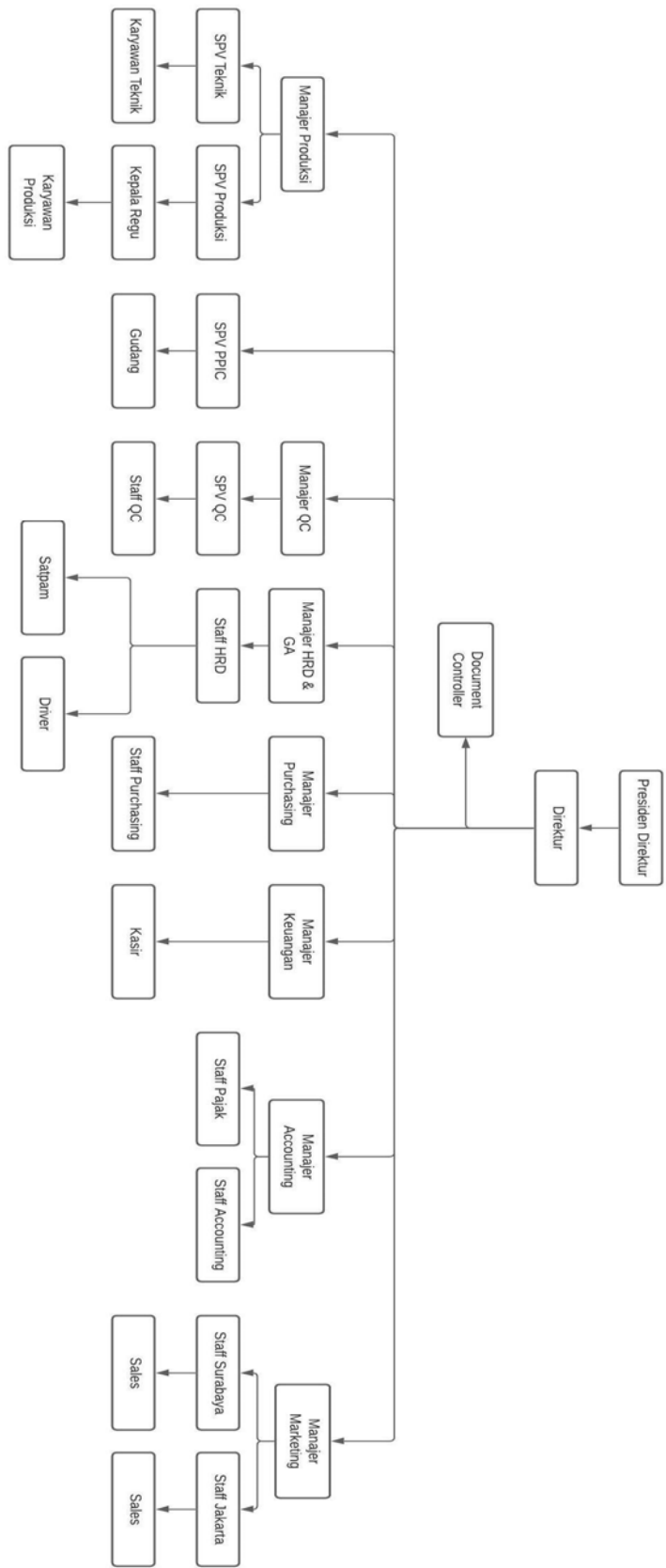


Gambar 2.2 Logo Merk Proteam

Gambar 2.3 Logo Merk Tachikara

2.3 Struktur Perusahaan

Struktur organisasi merupakan sebuah diagram yang dapat menggambarkan hubungan pekerjaan yang menunjukkan alur perintah sebagai indikasi jabatan pekerjaan yang harus dipertanggung jawabkan oleh masing-masing bagian. Pembuatan struktur organisasi ini memiliki tujuan untuk memperjelas fungsi dan hubungan pekerja satu sama lain agar mengurangi kesalahan informasi. Berikut ini merupakan struktur organisasi di PT. Inkor Bola Pasific.



Gambar 2.4 Struktur Organisasi Perusahaan

2.4 Deskripsi Departemen

PT. Inkor Bola Pasific memiliki beberapa departemen perusahaan yang memiliki wewenang serta tanggung jawab yang berbeda. Terdapat enam departemen yang memiliki tugas masing-masing pada perusahaan ini. Berikut ini merupakan departemen yang ada di PT. Inkor Bola Pasific.

1. *Purchasing*

Departemen *purchasing* memiliki tugas untuk pemesanan bahan baku produksi, mesin, peralatan dan perlengkapan, serta faktor lain yang mendukung jalannya proses produksi. Departemen ini sangat vital karena melibatkan material produksi dan harus memastikan agar tidak terjadi keterlambatan dalam pembelian material. Departemen ini berhubungan dengan departemen keuangan untuk melakukan pembayaran.

2. *Accounting*

Departemen *accounting* merupakan departemen yang memiliki tugas untuk mencatat dan mengumpulkan data mengenai transaksi keuangan mulai dari pemasukan hingga pengeluaran. Tanggung jawab dari departemen *accounting* adalah mengawasi dan mengontrol aliran uang perusahaan, membuat pembukuan untuk semua transaksi pembelian serta membuat laporan pendapatan serta pengeluaran yang ada di perusahaan. Seluruh laporan yang telah dibuat akan diserahkan kepada *general manager* untuk selanjutnya diperiksa dan dianalisis agar dapat meninjau aliran keuangan perusahaan serta pengambilan keputusan dalam kondisi tertentu.

3. Keuangan

Departemen keuangan adalah departemen yang bertugas untuk mengelola uang perusahaan untuk keperluan investasi, pembiayaan serta menetapkan sumber dana. Fungsi dari departemen keuangan adalah menetapkan kebutuhan entitas untuk dana saat ini dan masa depan serta menetapkan sumber dana yang dapat menutup semua kebutuhan, mengalokasikan dana dengan efektif serta mengendalikan keuangan perusahaan dengan bantuan sistem agar tidak terjadi penyimpangan alokasi dana. Departemen keuangan juga bertanggung jawab secara

langsung terhadap gaji karyawan serta seluruh pembelian bahan baku dan akomodasi.

4. Personalia

Departemen personalia bertanggung jawab pada pengelolaan sumber daya manusia untuk mengatur kerja sama antara perusahaan dengan karyawan. Departemen personalia sangat penting bagi perusahaan karena menyangkut pemenuhan kebutuhan tenaga kerja serta proses seleksi dan penempatan kerja para karyawan. Tugas dari departemen personalia adalah menyusun anggaran tenaga kerja, membuat *job analysis*, *job description* serta *job specification*, memberikan sumber tenaga kerja, mengurus dan mengembangkan karyawan, mengurus pemberhentian (PHK, pensiun, *resign*) serta kesejahteraan karyawan.

5. Produksi

Departemen produksi bertanggung jawab terhadap jalannya proses produksi. Departemen produksi berhubungan langsung dengan proses pembuatan barang dimulai dari bahan baku, barang setengah jadi, barang jadi hingga barang yang siap dijual. Penanggung jawab dari departemen produksi adalah manajer produksi yang dibantu oleh SPV teknik serta SPV produksi. Tugas dari departemen produksi adalah mengatur serta memenuhi kebutuhan operator untuk mengolah produk seperti bahan baku yang dibantu oleh SPV PPIC, mengatur pekerja untuk mengoperasikan mesin, membuat produk sesuai dengan kualitas serta pesanan yang telah ditentukan, mengendalikan target produksi dan meminimalisir barang cacat hasil produksi yang dibantu oleh manajer QC.

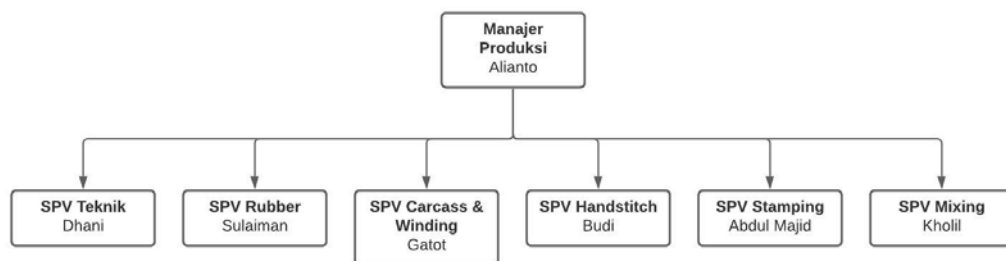
6. Marketing

Departemen *marketing* merupakan sebuah departemen yang bertanggung jawab terhadap pemasaran produk. Departemen *marketing* akan berhadapan langsung dengan pelanggan untuk melakukan promosi dan penjualan sehingga mencapai target pasar. Tugas dari departemen *marketing* juga termasuk penetapan harga, pengelolaan anggaran untuk mendukung strategi pemasaran, serta mengembangkan saluran distribusi untuk menjangkau pelanggan. Sebelum melakukan pemasaran,

departemen ini harus merancang strategi untuk memuaskan kebutuhan dan keinginan pelanggan sehingga ketika dipasarkan akan sukses dengan harga yang tepat dan target sasaran yang tepat.

2.5 Deskripsi Departemen Tempat Pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan

Departemen produksi merupakan departemen yang bertanggung jawab atas seluruh proses produksi. Departemen ini dipimpin oleh seorang manajer produksi yang dibantu oleh SPV teknik dan SPV produksi dengan kepala regu dan masing-masing anggotanya. Berikut ini merupakan struktur organisasi pada departemen produksi.



Gambar 2.5 Struktur Organisasi Departemen Produksi

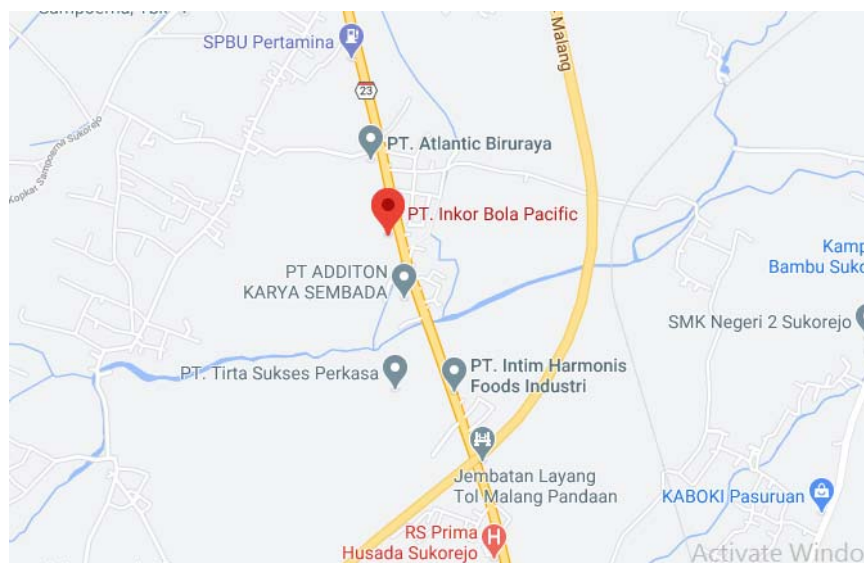
Berikut ini merupakan beberapa tugas pokok yang menjadi tanggung jawab dari departemen produksi.

1. *Briefing*
 - a. Menyampaikan informasi mengenai target produksi yang harus dicapai dan sudah dicapai.
 - b. Membahas masalah yang ada dalam hasil produksi.
 - c. Menyampaikan *trrouble shooting* yang berhubungan dengan produksi.
2. Melakukan pengecekan jadwal proses produksi
 - a. Mengendalikan target produksi yang telah ditetapkan.
 - b. Pengecekan jenis, bahan dan jumlah produk yang akan di produksi.
3. Pengoperasian mesin
 - a. Memastikan mesin bekerja sesuai fungsinya.

- b. Melakukan perawatan mesin secara berkala.
 - c. Menjalankan mesin sesuai SOP (Standar Operasional Prosedur).
4. Melakukan proses produksi
- a. Melakukan proses produksi dari awal hingga akhir.
 - b. Membuat produk sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan.
 - c. Menggunakan APD (Alat Pelindung Diri).
5. Membuat Laporan Kerja
- a. Melaporkan jumlah produksi dalam satu hari.
 - b. Laporan kejadian kendala dan kerusakan mesin.
 - c. Mencatat informasi mengenai produksi seperti bahan baku.

2.6 Lokasi Perusahaan

Lokasi PT. Inkor Bola Pasific terletak pada Jl. Raya Surabaya-Malang, KM. 52-53, Sukorejo, Tambak, Ngadimulyo, Kec. Sukorejo, Pasuruan, Jawa Timur 67161. Akses menuju perusahaan ini sangat mudah untuk dilalui karena terdapat pada JL Raya Surabaya-Malang dan dapat dilacak melalui GPS. Selain kantor pusat yang berada di Pandaan, perusahaan ini memiliki dua kantor cabang perusahaan yang terletak di Surabaya dan Jakarta.



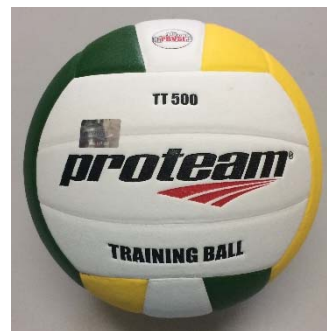
Gambar 2.6 Lokasi PT. Inkor Bola Pasific Pandaan

2.7 Produk dan Proses Produksi

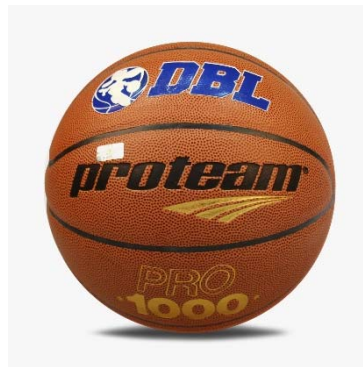
Perusahaan ini memiliki tiga teknik yang digunakan untuk memproduksi bola, yaitu bola jahit, bola *lamine* dan bola *rubber*. Setiap jenis bola memiliki alur atau proses produksi yang berbeda-beda dan menghasilkan bola yang berbeda pula. Teknik bola jahit biasanya digunakan untuk membuat *soccer ball*, teknik bola *lamine* digunakan untuk membuat bola voli dan teknik bola *rubber* digunakan untuk membuat bola basket.



Gambar 2.7 Soccer Ball

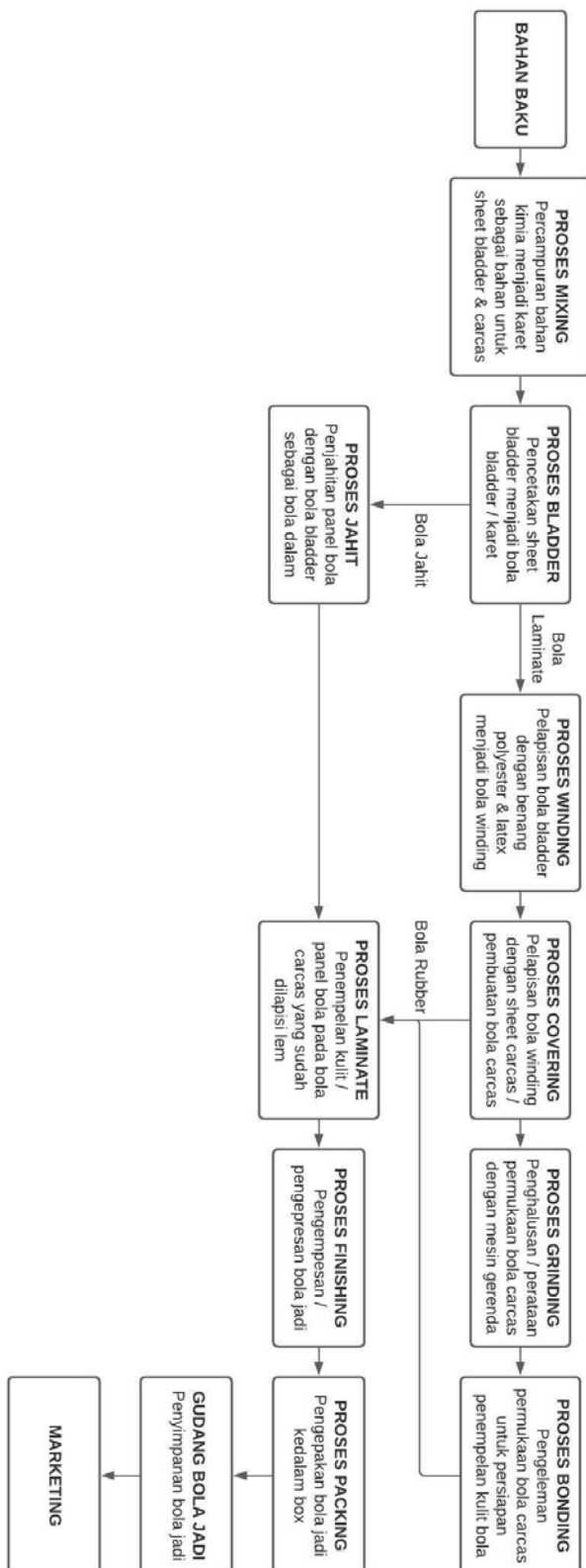


Gambar 2.8 Bola Voli



Gambar 2.9 Bola Basket

Berikut ini merupakan flowchart proses produksi pembuatan bola pada PT. Inkor Bola Pasific.



Gambar 2.10 Flowchart Proses Produksi